



Pelatihan Media Literasi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Literasi Di MIN 4 OKU Timur

Media Literacy Teacher Training In Developing Literacy Skills In Min 4 OKU East

SITI MASTIYAH¹⁾

¹⁾**Dosen Tetap Prodi PGMI STIT-MU Gumawang, Sumatera Selatan, Indonesia, Email:**
mastiyahs@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan ini diharapkan dapat menginspirasi guru tentang media literasi big book, diagram veen, KWHL chart, Calender cerita serta cara membuat dan menggunakannya untuk mengembangkan media literasi guru yang berdampak pada peningkatan kemampuan akademik siswa.

Pelatihan literasi media oleh guru pada tingkat sekolah dasar diadakan dengan tujuan mengembangkan wawasan, pembuatan, dan praktik penggunaan media literasi pada tingkat sekolah dasar di MIN 4 Oku Timur. Dengan adanya media literasi bervariasi yang digunakan guru secara tepat dalam proses pembelajaran siswa dapat terbantu untuk lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran literasi.

Mitra kegiatan ini adalah kelompok kerja guru (KKG) gugus 0004 kecamatan semendawai suku III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang berjumlah 22 orang (7 guru MIN 4 Oku Timur, 5 guru MI Trimoharjo, 5 guru MI Margorejo, 5 guru MI Subulussalam sriwangi). Pelatihan media literasi tingkat madrasah ibtidaiyah dilaksanakan dengan metode work shop.

Kata Kunci: Media Literasi, Keterampilan

ABSTRACT

This training is expected to inspire teachers about big book literacy media, veen diagrams, KWHL charts, story calendars and how to create and use them to develop teacher literacy media that have an impact on improving students' academic abilities.

Media literacy training by teachers at the elementary school level was held with the aim of developing insights, creation, and practice of using media literacy at the elementary school level in MIN 4 Oku East. With the existence of varied literacy media that teachers use appropriately in the learning process, students can be helped to be more active and enthusiastic in learning literacy.

The partners of this activity are the teacher working group (KKG) cluster 0004 semendawai suku III, Ogan Komering Ulu Timur Regency which totaled 22 people (7 MIN 4 Oku Timur teachers, 5 MI Trimoharjo teachers, 5 MI Margorejo teachers, 5 MI Subulussalam sriwangi teachers). Media literacy training at the madrasah ibtidaiyah level is carried out using the work shop method.

Keywords: Media Literacy, Skills

PENDAHULUAN

Melihat perkembangan dunia teknologi informasi saat ini yang tidak selamanya berdampak positif, membuat para praktisi pendidikan merasa khawatir. Salah satu kekhawatiran yang masih belum terobati yaitu rendahnya minat baca siswa sekolah di Indonesia. Tahun-tahun sebelumnya ketika buku masih menjadi satu-satunya sumber bacaan, tidak membuat generasi Indonesia menjadikan kegiatan membaca sebagai satu kebutuhan dalam hidup, terlebih lagi ketika dunia ini telah dikuasai teknologi informasi yang memungkinkan seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dari berbagai media.

Menurut Graff literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Namun, istilah literasi mengalami perubahan makna dari waktu ke waktu. Klein Person dan Simington mendefinisikan literasi sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk memahami informasi, baik lisan dan tertulis.
- b. Kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi melalui berbicara dan menulis
- c. Kemampuan untuk berbicara dengan jelas, tepat dan logis
- d. Kemampuan menulis dengan lancar, mengkomunikasikan ide-ide kunci/penting dan memiliki tujuan berkomunikasi.

Baynham mengemukakan bahwa literasi merupakan integrasi ketrampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis merupakan ketrampilan yang diperlukan untuk sukses di sekolah dan dalam kehidupan.

Dari hasil analisis di MIN 4 Oku timur tentang media literasi (ruang kelas MIN) tampak pajangan gambar yang terbuat dari kertas. Media literasi yang dapat membangun motivasi membaca dan menulis berupa media literasi: big book, calender ceritata, KWHL chat, Ghrafic Organizer (diagram veen), diagram siklus, braistorming worksheep) tidak taterlihat di ruangan kelas MIN 4 Oku Timur.



Gambar 1. Situasi Media Ruang Kelas MIN 4 OKU Timur

Kondisi pembelajaran membaca dan menulis di kelas hanya sebatas membaca buku paket dan dilaksanakan secara individu tanpa dibantu dengan

media yang dapat memotivasi minat membaca dan menulis. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Situasi Media Ruang Kelas

Untuk mengatasi masalah praktik pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis di kelas, maka dilakukanlah program kemitraan masyarakat (PKM) dengan judul “Pelatihan Media Literasi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Literasi Di Min 4 Oku Timur”. Berdasarkan analisis situasi, adapun permasalahan yang dihadapi guru MIN 4 Oku Timur adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman guru Min 4 Oku Timur tentang media literasi
2. Kurangnya kemampuan guru Min 4 Oku Timur dalam membuat media literasi menulis kelas rendah
3. Kurangnya kemampuan praktik media literasi kelas rendah sesuai tema-tema yang diajarkan ada kurikulum merdeka.

Dalam rangka menjawab kebutuhan ini, pelatihan literasi media oleh guru pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah diadakan dengan tujuan mengembangkan wawasan, pembuatan, dan praktik penggunaan media literasi pada tingkat madrasah ibtidaiyah di MIN 4 Oku Timur. Pelatihan literasi media dirancang untuk memberikan pemahaman dan ketrampilan kepada para pendidik, pengembang kurikulum dan siapapun yang tertarik dalam menghadirkan pembelajaran yang menarik dan efektif.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan media literasi tingkat madrasah ibtidaiyah dilaksanakan dengan metode work shop. Berikut adalah metode pelaksanaan kegiatan tersebut:

A. Teknik ceramah

Digunakan untuk memberikan penjelasan secara rinci tentang media literasi (membaca dan menulis). Dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Penjelasan Tentang Konsep Media Literasi

B. Teknik Tanya Jawab

Digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum dimengerti terkait dengan konsep media literasi seperti gambar 4.



Gambar. 4 Tanya Jawab Media Literasi

C. Teknik Penugasan Berkelompok

Digunakan untuk memberikan latihan kepada peserta dalam membuat media literasi yang terdiri atas bif book, KWHL Chart, Brainstorming worksheep, organize chart seperti gambar 5.



Gambar 5 Metode Penugasan Pembuatan Media Big Book Dari Kalender

Penugasan kelompok kerja media big book, berupa kalender bekas berukuran besar yang ditempelkan pada gambar dan tulisan sebagai bahan bacaan.



Gambar. 6 Penugasan Pembuatan Brainstorming Worksheep

Teknik penugasan kelompok media brainstorming woeksheep yang terbuat dari bahan kertas yang lebar berisi tulisan atau gambar-gambar yang dilengkapi abjad yang merupakan huruf pertama nama benda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 19- 20 April 2023 di MIN 4 Oku Timur dengan peserta berjumlah 22 peserta. Kegiatan PKM ini diperuntukkan bagi guru-guru yang terhimpun dalam wadah kelompok kerja guru (KKG) pada tingkat madrasah ibtidaiyah kecamatan semendawai suku III. , Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang berjumlah 22 orang (7 guru MIN 4 Oku Timur, 5 guru MI Trimoharjo, 5 guru MI Margorejo, 5 guru MI Subulussalam sriwangi).

Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu dengan menggunakan metode workshop dengan memfokuskan pada tujuan, manfaat, jenis media literasi, bahan dan alat, cara pembuatan dan cara penggunaan, maka hasil PKM dinyatakan bahwa peserta telah memahami materi media literasi dengan capaian rata-rata 80% (baik). Capaian kegiatan pemahaman tentang konsep media literasi setelah dievaluasi tampak capaian bagian dan sub bagian pelaksanaan media literasi.

Tabel 1 Pembuatan Media Literasi

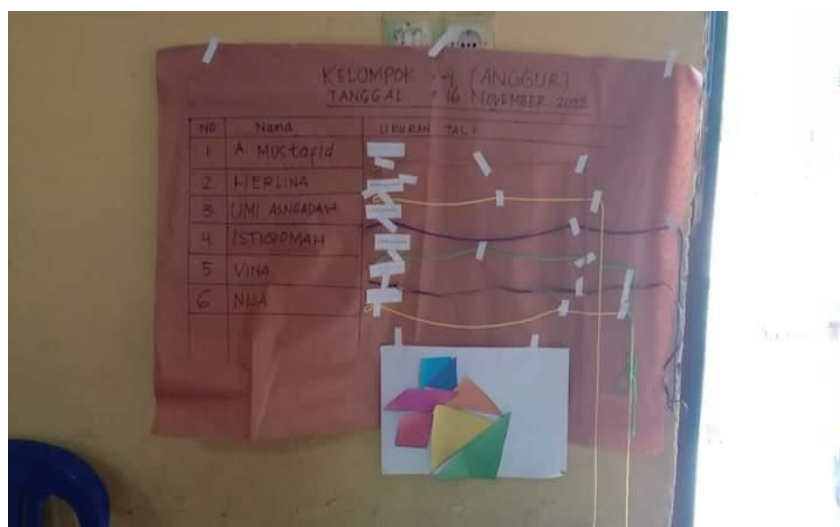
No	Aspek pemilihan bahan dan alat media literasi	Capaian
1	Pemilihan bahan dan alat media literasi	Baik
2	Pembuatan media literasi big book	Baik
3	Pembuatan media literasi kalender cerita	Baik
4	Pembuatan media tulis (buku zig-zag)	Baik
5	Pembuatan media brainstorming workshop	Baik
6	Pembuatan diagram venn	Baik
7	Pembuatan diagram siklus	Baik
8	Pengemasan dalam perangkat RPP,	Baik



Gambar. 7 Hasil Kerja Media Literasi



Gambar. 8 Hasil Kerja Media Literasi



Gambar. 9 Hasil Kerja Media Literasi



Gambar. 10 Hasil Kerja Media Literasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang pengembangan literasi pada guru MIN 4 Oku Timur, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta pelatihan media literasi dapat memahami konsep dengan baik
2. Peserta pelatihan dapat membuat media literasi dengan baik
3. Peserta pelatihan dapat mempraktikkan penggunaan-penggunaan media literasi dalam pembelajaran tematik dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Johar, Nensilanti, Syamsuduha, Media Literasi Bagi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UNM*, 618-624
- Hafid, Abd, Rukayah, Rosmalah, Mengembangkan Keterampilan Literasi Kelas Awal melalui Pelatihan Media Literasi Guru Sekolah Dasar Di Watempone, *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNM* , 323-326
- Parida, Lusi, Agusta Kurniati, Daniel Dike, Pengembangan Literasi Lingkungan Sekolah Berbasis Kolaborasi Stake Holder Sebagai Piloting Project, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, <https:ojs.unpkediri.ac.id/index.php/dedikasi>, 75-85
- USAID Prioritas, 2014, Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Tingkat Sekolah Dasar di LPTK. www.prioritaspendidikan.org.
- Laily, K.E, Gunansyah,G. 2018, Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan berfikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6 (1)